

Bunga Teratai Bermekaran dengan Semarak, Tanah Suci di Dunia Bersatu Kembali (Bagian 1)

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Hong Kong, 22 Juni 2015

Bunga teratai bermekaran dengan semarak, kerisauan di hati terlepaskan, segala sesuatu di dunia ini menyesuaikan jodoh. Tanah suci di dunia bersatu kembali.

Terima kasih kepada Guan Shi Yin Pu Sa yang Maha Welas Asih dan Maha Penyayang. Terima kasih kepada Naga Langit Pelindung Dharma. Terima kasih kepada para biksu atas dukungan mereka. Terima kasih kepada teman-teman se-Dharma di seluruh dunia. Beberapa hari ini kita dipenuhi dengan sukacita Dharma, alam Dharma telah sempurna! Terima kasih kepada Kelompok Ambulans St. John Hong Kong. Terima kasih kepada teknisi audio dan para relawan teater atas dedikasi mereka. Hari ini kita telah menambah 1.200 bunga

teratai lagi di Surga. Jika kita setiap hari hidup di dunia ini dengan hati yang baik dan penuh welas asih, dunia ini pasti akan menjadi lebih indah.

Waktu tidak menunggu siapa pun. Kita harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk banyak berbuat jasa kebajikan dan belajar ajaran Buddha Dharma dengan sungguh-sungguh, barulah bisa terbebas dari kerisauan duniawi, melampaui enam alam, dan memasuki Empat Alam Brahma. Ajaran Buddha berbicara tentang sebab-akibat tiga kehidupan, yang dimaksud adalah semua yang kamu alami di kehidupan sekarang adalah balasan dari perbuatan yang kamu lakukan di kehidupan sebelumnya. Orang yang mengumpulkan berkah dan kebajikan di kehidupan lampau akan menikmati hasilnya di kehidupan ini. Banyak orang yang menciptakan karma buruk dalam kehidupan ini, sekarang periode akhir Dharma sudah tidak dapat menunggu kehidupan berikutnya untuk menerima akibatnya. Dalam kehidupan ini langsung

menerima balasannya, hukuman mati, penjara, bunuh diri, kecelakaan hingga meninggal di tempat, dan sebagainya... semua ini adalah balasan karma langsung di kehidupan sekarang. Jika hari ini kamu merasakan bahwa akibat itu sudah menimpa dirimu, berarti kamu sedang mengalami balasan karma di kehidupan ini.

Berharap semua orang harus memahami bahwa kita tidak boleh menciptakan karma baru. Hari ini, Bodhisattva berulang kali meminta saya untuk menyampaikan kepada kalian: "Jangan menciptakan karma baru." Karma lama, berdasarkan prinsip pembinaan diri dan pertobatan kalian, Bodhisattva bisa membantu kalian menghapuskan banyak. Namun, jika kalian menciptakan karma baru, maka karma lama dan karma baru akan dibalas bersamaan. Beri contoh sederhana: seseorang pernah mencuri saat kecil, tetapi kemudian tidak pernah mencuri lagi, tidak ada orang yang akan menyebutnya pencuri. Namun jika seorang orang pernah mencuri, lalu hingga usia dua puluhan

atau tiga puluhan, masih mencuri sepuluh tahun sekali, orang akan berkata, “Kamu mencuri sejak kecil sampai sekarang, mengapa kamu tidak bisa mengubah kebiasaan buruk ini?” Kita praktisi Buddhis, kesalahan yang pernah dilakukan di masa lalu tidak boleh diulangi lagi dengan menciptakan karma baru. Jika tidak, karma lama belum selesai, karma baru sudah tercipta lagi. Jika kita ingin menjaga masa depan kita agar tetap aman dan berjalan lancar, maka kita tidak boleh menciptakan karma baru.

Di masyarakat, banyak orang yang setiap hari hidup dalam keluhan, sehingga menyia-nyiakan kehidupan yang berharga. Bersungguh-sungguh dalam membina pikiran dan menekuni Dharma berarti menantang diri sendiri. Hal yang paling sulit bagi manusia untuk ditaklukkan bukanlah orang lain, melainkan dirinya sendiri. Jika ingin mengubah orang lain, harus terlebih dahulu mengubah diri sendiri—itulah yang disebut kesadaran yang benar. Jika selalu merasa bahwa orang

lain yang salah, itu adalah pandangan yang keliru. Praktisi Buddhis tidak boleh memiliki pandangan yang keliru. Berharap semua orang memiliki keyakinan yang benar dan pikiran yang benar. Perubahan diri dimulai dari diri sendiri: seringlah bertobat, jadilah orang yang tidak ada dendam, dan jadilah pribadi yang berhati murni. Orang seperti ini, di dunia ini, barulah dapat disebut sebagai “Zi Zai Fo -- Buddha yang bebas dan leluasa.”

Ada seorang pria berusia 50-an tahun. Ia selalu mengeluh di depan anak-anak muda dengan berkata, “Kalau sekarang Aku berusia 20 tahun, Aku pasti akan lebih hebat dari kalian semua, Aku akan meraih banyak prestasi.” Anak-anak muda itu tidak setuju dan bertanya, “Lalu, apa yang kamu lakukan saat berusia 20-an?” Pria itu menjawab, “Saat Aku berusia 20-an, Aku masih iri pada anak-anak belasan tahun, Aku belum mencapai masa kedewasaan.” Anak muda itu bertanya lagi, “Kalau begitu, setelah kamu mencapai masa

kedewasaan, apa yang kamu lakukan?” Ia menjawab, “Aku kembali berpikir untuk berbuat lebih banyak.” Waktu yang telah berlalu tidak akan kembali. Orang yang tidak berusaha dan tidak bersikap nyata itu seperti langit—meskipun diberi tambahan seratus tahun, tetap hanya akan menjadi omong kosong. Praktisi Buddhis tidak boleh hanya berbicara di mulut saja, tetapi harus benar-benar membina pikiran, dengan tulus membina diri dan berusaha yang tekun. Itulah yang disebut hidup di saat ini. Praktisi Buddhis tidak boleh menyia-nyiakan waktu dan masa muda dengan terus-menerus mengeluh. Coba pikirkan, banyak dari kalian yang hadir di sini, waktu hidup kalian sudah berlalu lebih dari setengahnya—tidak boleh lagi disia-siakan. Tanpa jasa kebajikan, dengan apa kita akan bertemu ibu kita? Dengan apa kita bisa kembali ke Alam Surga? Lebih banyaklah menuntun orang lain dan sungguh-sungguh melafalkan paritta. Itulah mentalitas yang seharusnya dimiliki oleh orang yang benar-benar belajar ajaran Buddha Dharma. Kadang-kadang pikirkanlah, mengapa sudah berusia 50 tahun, mengapa sudah beranjak

menuju 60 tahun, mengapa sudah 70 tahun... Waktu yang telah berlalu tidak akan kembali. Hanya dengan menghargai setiap tetes waktu yang ada dan menyikapi hidup dengan benar, barulah kita dapat benar-benar memiliki waktu dan memiliki kehidupan.

Praktisi Buddhis harus memandang dirinya sebagai kosong, harus melihat bahwa dirinya sendiri adalah kosong, sehingga tidak ada lagi kerisauan. Hendaknya sering berpikir: "Apa hebatnya saya? Saya tidak ada hebatnya. Saat saya datang, saya tidak membawa apa-apa; saat saya pergi, saya juga tidak ingin membawa apa-apa." Dengan demikian, kita tidak akan menimbulkan kerisauan karena keakuan, dan tidak akan setiap hari merasakan iri hati atau fitnah dari orang lain akibat kesombongan dan keangkuhan diri. Jika kamu merasa dirimu hebat, ketika orang lain mengatakan hal yang buruk tentangmu, kamu akan menyimpannya di dalam hati, "Mengapa kamu memperlakukan saya seperti ini? Tahukah kamu siapa saya?" Siapa kamu?

Kamu hanyalah seseorang yang tanpa nama. Ketika datang ke dunia ini, kamu bahkan tidak memiliki nama. Lalu siapa kamu? Ketika kamu pergi nanti, siapa pula dirimu? Ratusan tahun kemudian, siapa pula dirimu? Jika dipikir dengan jelas dan dipahami dengan benar, barulah kita mengerti bahwa kehidupan ini hanyalah tempat persinggahan dalam perjalanan kita, bukan rumah kita yang sebenarnya. Hari ini, saat upacara pengangkatan murid, banyak murid berkata: "Master, saya telah menemukan jalan pulang."

Penderitaan seseorang adalah hasil ciptaannya sendiri, kerisauan adalah hasil pikirannya sendiri, kemarahan adalah hasil yang ia lahirkan sendiri. Sama seperti melahirkan anak, jika kamu tidak melahirkan, dari mana datangnya anak? Jika kamu tidak marah, dari mana datangnya amarah? Belajar ajaran Buddha Dharma dengan baik. Mulai dari hari ini jangan marah lagi, jika kamu tidak marah, amarah itu akan hilang dengan sendirinya. Untuk menjadi orang yang bahagia,

kita harus meninggalkan kemarahan, meninggalkan kerisauan, tidak mencari penderitaan, maka kita akan selamanya terbebas dari penderitaan.

Umat awam yang belajar Buddha Dharma harus mengerti untuk menyesuaikan jodoh. Misalnya, ketika terjatuh, hati merasa kesal: "Kenapa hari ini saya bisa jatuh?" Tetapi jika dipikir dengan cara pandang Buddhisme: "Hari ini saya jatuh, bagus sekali! Saya tidak terluka, berarti saya telah melewati satu rintangan!" Jika kita memandang masalah dengan hati yang baik, kita akan memperoleh balasan yang baik. Jika memikirkan sesuatu dengan benih kejahatan, semakin dipikir akan semakin takut. Setiap orang harus belajar berpikir ke arah yang baik. Hati manusia juga demikian, hanya dengan menganggap orang lain sebagai Bodhisattva, hatimu akan penuh dengan Bodhisattva; tetapi jika kamu menganggap orang di sekitar sebagai orang jahat, maka hatimu pasti akan dipenuhi dengan kejahatan.

Seorang pemuda mengunjungi seorang bijak. Dia bertanya: "Master, hari manakah dalam kehidupan manusia yang paling penting? Apakah saat kelahiran, atau saat kematian? Apakah saat jatuh cinta, atau saat meraih kesuksesan dalam karier yang paling penting?" Orang bijak memberitahunya: "Yang paling penting dalam hidup adalah hari ini!" Pemuda itu bertanya lagi: "Mengapa?" Sang bijak berkata: "Karena hari ini adalah satu-satunya kekayaan yang kita miliki. Masa lalu sudah tidak ada, masa depan belum kita dapatkan, hanya hari ini adalah satu-satunya harta kita. Kemarin, betapapun banyak hal yang layak untuk dikenang, dirindukan, atau dibanggakan, semuanya telah benar-benar berlalu; besok, betapapun banyak impian atau kejayaan, semuanya belum datang." Hari ini, betapapun biasanya hidup, tetap berada dalam genggamannya kita sendiri, dan kitalah yang mengendalikannya. Peganglah erat saat ini, mantapkan hari ini, dan belajarlah ajaran Buddha Dharma dengan sungguh-sungguh, itu berarti kamu sedang membangun kembali kehidupanmu, sedang

membersihkan sifat dasarmu, barulah kamu bisa memperoleh masa depan, karena hanya dengan menggenggam baik hari ini, barulah akan ada masa depan yang indah. Pemuda itu masih ingin bertanya lagi, namun sang bijak berkata: “Ketika kita membicarakan pentingnya hari ini, sebenarnya kita sudah menyia-nyiakan sebagian dari hari ini, dan waktu yang kita miliki pun semakin berkurang.” Coba pikirkan, kalian yang duduk di sini dengan penuh sukacita Dharma, mempelajari lebih banyak kebijaksanaan dan ajaran Buddha. Namun, ada banyak orang yang masih tidur, bermain mahjong, dan ada juga yang menghabiskan hari dengan makan dan minum saja. Hari ini tidak akan pernah kembali lagi ke dunia ini. Setiap hari selama kita masih hidup, kita harus melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi orang lain. Kita harus menolong sesama, dan menjadi “insinyur bagi jiwa manusia” . Satu-satunya modal yang kita miliki, juga satu-satunya kesempatan, yakni hari ini. Apa yang seharusnya kita lakukan hari ini adalah melupakan hari kemarin, dan memanfaatkan hari ini dengan sebaik-baiknya, barulah

banyak impian yang dapat terwujudkan, barulah akan memiliki masa depan yang indah di hari esok. 《Sutra Vajra》 mengatakan: “Pikiran masa lalu tidak dapat diperoleh, pikiran masa kini tidak dapat diperoleh, dan pikiran masa depan juga tidak dapat diperoleh.”

Orang yang paling tidak kita kenal sebenarnya adalah diri kita sendiri. Master sering berkata kepada orang lain, “Kalian tidak mengenal diri sendiri.” Banyak orang tidak memahami sifat dan temperamen mereka sendiri; mereka hanya mengetahui lapisan luar, tetapi tidak memahami batin mereka. Kita sebenarnya memiliki sepasang mata, tetapi kita tidak dapat melihat diri kita sendiri. Mata kita selalu melihat ke luar, melihat orang lain. Oleh karena itu, kekurangan orang lain dapat kita lihat dengan sangat jelas, tetapi kekurangan diri sendiri justru tidak pernah kita sadari. Setiap hari, mata kita memandang ke luar untuk mencari kesalahan orang lain, namun tidak melihat kekurangan diri sendiri. Mata kita ini harus digunakan dengan kebijaksanaan, harus

melihat ke dalam hati kita sendiri: seberapa besar welas asih yang kita miliki, seberapa banyak kebaikan dalam diri kita. Kita harus menggunakan sifat Kebuddhaan dengan baik untuk menjalani kehidupan di dunia ini. Namun, dalam mata kita, yang terlihat selalu adalah ketenaran, kedudukan, kekayaan, dan keindahan—semua hal yang berada di luar diri. Apa yang dilihat oleh mata bukanlah bagian dari tubuh kita, sehingga semuanya termasuk hal-hal eksternal. Ketika mata melihat, hati pun ikut tergerak. Apa yang kita lihat setiap hari membuat kita mengejar dan menginginkannya. Demi mengejar ketenaran dan kekayaan, kita rela mengorbankan segalanya, hingga melupakan batin kita—diri sejati yang sudah lama tidak kita jumpai, kita pun akan tersesat dalam dunia fana.

Jika ingin menekuni Dharma, kita harus melihat ke dalam diri. Dalam pembinaan pikiran, ada yang disebut “mengamati hati” , yaitu melihat batin sendiri dan mengamati sifat Kebuddhaan dalam diri. Jika setiap hari

kita mengamati sifat dasar diri sendiri, maka kita tidak akan lagi peduli pada ilusi dari lima nafsu dan enam kekotoran duniawi. Hal-hal yang biasanya membuat kita merasa malu atau tidak nyaman sebenarnya adalah hal-hal di luar diri, seperti gengsi, reputasi, kedudukan, mobil mewah, rumah besar... semua itu adalah sesuatu yang eksternal, bukan bagian dari batin kita. Kamu tidak akan terperdaya oleh rupa dan penampilan, karena kamu adalah orang yang belajar Buddha Dharma. Konsep ini muncul karena kamu telah belajar Dharma, tahu bahwa semua itu hanyalah hal-hal luar, bukan milikmu. Dengan demikian, kamu akan perlahan-lahan melepaskannya. Orang lain ekonominya baik atau memakai barang bermerek, semua itu adalah ilusi, kosong, dan tidak nyata, sehingga tidak akan menimbulkan ketidakseimbangan batin bagi praktisi Buddhis. Sebenarnya, apa yang kamu miliki belum tentu dimiliki orang lain. Tidak ada satu pun dari benda di luar tubuh yang bisa dibandingkan dengan kemurnian sifat Kebuddhaan dalam hatimu. Apa yang dimiliki orang lain hanyalah benda-benda di luar tubuh, sedangkan yang

kita miliki adalah hal di Surga—yaitu kebijaksanaan, yang tidak dimiliki orang lain. Hargailah diri sendiri, tekunlah belajar Buddha Dharma, dan hiduplah dengan penuh keyakinan serta kejujuran, menampilkan sifat dasar yang penuh kebaikan.

Manusia harus memahami bahwa hal dan benda di luar diri tidak perlu dikejar. Banyak ibu-ibu tua yang sekarang terlihat sudah lanjut usia, mereka juga pernah memiliki masa muda. Masa muda yang telah berlalu tidak akan kembali lagi. Sebaiknya kita mengejar hal-hal yang bersifat dasar, melepaskan penampilan luar dan hal-hal material, tidak mengejar, tidak serakah, maka akan damai.

lián huā duǒ duǒ jìng kāi fàng rén jiān jìng tǔ dà tuán yuán
莲花朵朵竟开放 人间净土大团圆

shàng
(上)

nián yuè rì lú jūn hóng tái zhǎng xiāng gǎng shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì kāi shì
2015 年 6 月 22 日 卢 军 宏 台 长 香 港 世 界 佛 友 见 面 会 开 示

lián huā duǒ duǒ jìng kāi fàng xīn zhōng fán nǎo de shì fàng
莲花朵朵竟开放，心中烦恼得释放，
shì jiān wàn wù jìn suí yuán rén jiān jìng tǔ dà tuán yuán
世间万物尽随缘，人间净土大团圆。

gǎn ēn dà cí dà bēi jiù kǔ jiù nàn guān shì yīn pú sà gǎn
感恩大慈大悲救苦救难观世音菩萨，感
ēn lóng tiān hù fǎ gǎn ēn gè wèi fǎ shī de hù chí gǎn ēn quán
恩龙天护法，感恩各位法师的护持，感恩全
shì jiè de fó yǒu zhè jǐ tiān wǒ men fǎ xǐ chōng mǎn fǎ jiè
世界的佛友。这几天我们法喜充满，法界
yuán mǎn gǎn ēn wǒ men de xiāng gǎng shèng yuē hàn jiù hù duì
圆满！感恩我们的香港圣约翰救护队，
gǎn ēn wǒ men de yīn xiǎng shī hé jù chǎng yì gōng men de fù
感恩我们的音响师和剧场义工们的付
chū wǒ men jīn tiān zài tiān shàng yòu duō le 1200 duǒ lián huā
出。我们今天在天上又多了1200朵莲花，

rú guǒ wǒ men tiān tiān yòng shàn liáng de xīn cí bēi de xīn zài
如 果 我 们 天 天 用 善 良 的 心、 慈 悲 的 心 在
rén jiān shēng huó zhè ge shì jiè yí dìng huì gèng jiā měi hǎo
人 间 生 活， 这 个 世 界 一 定 会 更 加 美 好。

shí jiān bù děng rén wǒ men yí dìng yào zhuā jǐn shí jiān duō
时 间 不 等 人， 我 们 一 定 要 抓 紧 时 间 多
zuò gōng dé hǎo hǎo xué fó cái néng liǎo tuō rén jiān de fán
做 功 德， 好 好 学 佛， 才 能 了 脱 人 间 的 烦
nǎo chāo tuō liù dào jìn rù sì shèng dào fó jiào jiǎng sān shì
恼、 超 脱 六 道 进 入 四 圣 道。 佛 教 讲 三 世
yīn guǒ shì zhǐ nǐ jīn shēng suǒ yǒu de zuò wéi dōu shì nǐ shàng
因 果， 是 指 你 今 生 所 有 的 作 为 都 是 你 上
yí shì suǒ zuò xíng wéi ér shòu de guǒ bào shàng yí shì jī fú
一 世 所 做 行 为 而 受 的 果 报。 上 一 世 积 福
jī dé de rén zhè bèi zi huì xiǎng shòu fú bào hěn duō rén zhè
积 德 的 人 这 辈 子 会 享 受 福 报； 很 多 人 这
bèi zi zào yè xiàn zài mò fǎ shí qī yǐ jīng děng bú dào xià yí shì
辈 子 造 业， 现 在 末 法 时 期 已 经 等 不 到 下 一 世
bào yìng le jīn shì jiù shòu bào qiāng bì pàn xíng zì shā
报 应 了， 今 世 就 受 报， 枪 毙、 判 刑、 自 杀、
chē huò dāng chǎng sǐ wáng zhè xiē dōu shì xiàn shì bào rú
车 祸 当 场 死 亡 这 些 都 是 现 世 报。 如
guǒ nǐ jīn tiān gǎn jué dào yǐ jīng zài shēn shàng bào le nǐ yǐ
果 你 今 天 感 觉 到 已 经 在 身 上 报 了， 你 已
jīng shì xiàn shì bào le
经 是 现 世 报 了。

xī wàng dà jiā yí dìng yào dǒng de bù néng zào xīn yè
希 望 大 家 一 定 要 懂 得 ， 不 能 造 新 业。

jīn tiān pú sà zài sān ràng wǒ hé dà jiā jiǎng bù néng zào xīn
今 天 菩 萨 再 三 让 我 和 大 家 讲 “ 不 能 造 新

yè jiù yè pú sà gēn jù nǐ men xiū xíng hé chàn huǐ de
业 ” 。 旧 业 ， 菩 萨 根 据 你 们 修 行 和 忏 悔 的

yuán lǐ kě yǐ bāng nǐ men qù diào hěn duō dàn shì rú guǒ zào
原 理 可 以 帮 你 们 去 掉 很 多 ， 但 是 如 果 造

le xīn yè jiù jiù yè xīn yè yì qǐ bào jǔ gè jiǎn dān lì zǐ
了 新 业 ， 就 旧 业 新 业 一 起 报 。 举 个 简 单 例 子 ，

yí gè rén xiǎo shí hou tōu guò dōng xī dàn shì hòu lái yǒng yuǎn
一 个 人 小 时 候 偷 过 东 西 ， 但 是 后 来 永 远

bù tōu le méi yǒu rén huì shuō tā shì zéi rú guǒ yí gè xiǎo hái
不 偷 了 ， 没 有 人 会 说 他 是 贼 ； 如 果 一 个 小 孩

zi tōu guò dōng xī dào èr shí jǐ suì sān shí jǐ suì shí nián
子 偷 过 东 西 ， 到 二 十 几 岁 、 三 十 几 岁 ， 十 年

tōu yí cì rén jiā jiù huì shuō nǐ cóng xiǎo tōu dào xiàn zài
偷 一 次 ， 人 家 就 会 说 ， “ 你 从 小 偷 到 现 在 ，

nǐ zěn me gǎi bù liǎo zhè ge máo bìng wǒ men xué fó rén
你 怎 么 改 不 了 这 个 毛 病 ？ ” 我 们 学 佛 人 ，

guò qù zuò cuò de shì qing yǒng yuǎn bù néng chóng fù qù zào
过 去 做 错 的 事 情 ， 永 远 不 能 重 复 去 造

xīn yè fǒu zé jiù yè wèi liǎo xīn yè yòu zào wǒ men yào bǎo
新 业 ， 否 则 旧 业 未 了 ， 新 业 又 造 。 我 们 要 保

zhù zì jǐ de wèi lái néng gòu píng ān shùn lì jiù bù néng zào
住自己的未来能够平安顺利，就不能造
xīn yè
新业。

shè huì shàng hěn duō rén zhěng tiān zài bào yuàn zhōng huó
社会上很多人整天在抱怨中活
zhe zài làng fèi bǎo guì de shēng mìng jīng jìn xiū xīn xué fó jiù
着，在浪费宝贵的生命。精进修心学佛就
shì tiǎo zhàn zì wǒ rén zuì nán zhàn shèng de bú shì bié rén ér shì
是挑战自我，人最难战胜的不是别人而是
zì jǐ xiǎng gǎi biàn bié rén yào xiān gǎi biàn zì jǐ zhè jiù shì
自己，想改变别人要先改变自己，这就是
zhèng jué rú guǒ zǒng jué de bié rén shì cuò de nà jiù shì cuò
正觉；如果总觉得别人是错的，那就是错
jué xué fó rén bú yào yǒu cuò jué xī wàng dà jiā zhèng xìn
觉，学佛人不要有错觉，希望大家正信
zhèng niàn zì wǒ gǎi biàn xiān cóng gǎi biàn zì jǐ kāi shǐ
正念。自我改变先从改变自己开始，
cháng chàn huǐ zuò yí gè méi yǒu yuàn qì de rén zuò yí gè
常忏悔，做一个没有怨气的人，做一个
xīn líng chún jié de rén zhè ge rén zài rén jiān cái chēng wéi zì zài
心灵纯洁的人，这个人在人间才称为自在
fó
佛。

yǒu yí gè nán shì wǔ shí duō suì le tā zǒng shì zài nián
有一个男士，五十多岁了，他总是在年
qīng rén miàn qián gǎn tàn shuō wǒ yào shì xiàn zài èr shí suì
轻人面前感叹说：“我要是现在二十岁，
wǒ huì bǐ nǐ men dōu hǎo wǒ huì gàn chū hěn duō de chéng
我会比你们都 好，我会干出很多的成
jì nián qīng rén bù fú de shuō nà nǐ èr shí duō suì gàn
绩。” 年轻人不服地说：“那你二十多岁干
shá le nán shì shuō wǒ èr shí duō suì de shí hou hái zài
啥了？” 男士说：“我二十多岁的时候还在
xiàn mù shí jǐ suì de hái zi wǒ hái méi yǒu dào chéng shú qī
羡慕十几岁的孩子，我还没有到成熟期。”
nián qīng rén yòu wèn nà nǐ dào le chéng shú qī zhī hòu yòu
年轻人又问：“那你到了成熟期之后又
gàn le shén me ne wǒ yòu zài xiǎng duō gàn yì xiē
干了什么呢？” “我又在想多干一些。”
shí guāng yí qù bù fù fǎn bù nǔ lì de rén bú wù shí de rén
时光一去不复返，不努力的人、不务实的人
jiù xiàng tiān kōng zài jiè yì bǎi nián yě shì kōng tán xué fó rén
就像天空，再借一百年也是空谈。学佛人
bù néng guāng zuǐ ba shàng jiǎng yào shí shí zài zài de xiū xīn
不能光嘴巴上讲，要实实在在的修心，
zhēn xīn de shí xiū jīng jìn de nǔ lì xiū jiù shì huó zài dāng xià
真心地实修、精进地努力修，就是活在当下。
xué fó rén bù néng zài gǎn tàn zhōng làng fèi shí jiān làng fèi qīng
学佛人不能在感叹中浪费时间，浪费青
chūn xiǎng yi xiǎng nǐ men zài zuò de hěn duō rén shí jiān yǐ
春，想一想，你们在座的很多人时间已

jīng guò le yí bàn yǐ shàng le bù néng zài làng fèi shí jiān
经 过 了 一 半 以 上 了 , 不 能 再 浪 费 时 间 。

méi yǒu gōng dé wǒ men ná shén me qù jiàn wǒ men de mǔ qīn
没 有 功 德 , 我 们 拿 什 么 去 见 我 们 的 母 亲 ,

wǒ men ná shén me huí dào tiān shàng qù duō duō dù rén hǎo
我 们 拿 什 么 回 到 天 上 去 ? 多 多 度 人 , 好

hǎo niàn jīng cái shì zhēn zhèng xué fó rén de xīn tài yǒu shí
好 念 经 , 才 是 真 正 学 佛 人 的 心 态 。 有 时

hòu xiǎng xiǎng zì jǐ zěn me suì le zěn me yǐ jīng xiàng
候 想 想 自 己 怎 么 50 岁 了 , 怎 么 已 经 向 60

bēn le zěn me yǐ jīng suì le shí guāng yí qù bù fù fǎn
奔 了 , 怎 么 已 经 70 岁 了 时 光 一 去 不 复 返 ,

zhuā jǐn diǎn dī de shí jiān zhèng què duì dài rén shēng cái néng
抓 紧 点 滴 的 时 间 , 正 确 对 待 人 生 , 才 能

yōng yǒu shí jiān yōng yǒu shēng mìng
拥 有 时 间 、 拥 有 生 命 。

xué fó rén yí dìng yào bǎ zì jǐ kàn kōng yí dìng yào kàn
学 佛 人 一 定 要 把 自 己 看 空 , 一 定 要 看

dào zì jǐ shì kōng de jiù méi yǒu fán nǎo le yào jīng cháng
到 自 己 是 空 的 , 就 没 有 烦 恼 了 , 要 经 常

xiǎng wǒ yǒu shén me liǎo bù qǐ wǒ méi yǒu shén me liǎo bù
想 “ 我 有 什 么 了 不 起 ? 我 没 有 什 么 了 不

qǐ wǒ lái de shí hou jiù yì wú suǒ yǒu wǒ zǒu de shí hou yě
起 。 我 来 的 时 候 就 一 无 所 有 , 我 走 的 时 候 也

bù xiǎng dài zǒu shén me jiù bú huì yīn wei wǒ zhí ér chǎn
不 想 带 走 什 么 ” , 就 不 会 因 为 我 执 而 产

shēng fán nǎo bú huì yīn wéi gòng gāo wǒ màn ér zhěng tiān gǎn
生 烦 恼， 不 会 因 为 贡 高 我 慢 而 整 天 感
shòu dào bié rén de jí dù hé fěi bàng rú guǒ nǐ jué de zì jǐ
受 到 别 人 的 嫉 妒 和 诽 谤。 如 果 你 觉 得 自 己
hěn liǎo bù qǐ bié rén shuō nǐ bù hǎo nǐ jiù huì guà zài xīn
很 了 不 起， 别 人 说 你 不 好， 你 就 会 挂 在 心
shàng nǐ zěn me zhè yàng duì wǒ nǐ zhī dao wǒ shì shuí
上， “ 你 怎 么 这 样 对 我？ 你 知 道 我 是 谁
ma nǐ shì shuí nǐ shì yí gè wú míng de rén nǐ lái dào
吗？ ” 你 是 谁？ 你 是 一 个 无 名 的 人， 你 来 到
zhè ge shì jiè lián míng zì dōu méi yǒu nǐ shì shuí děng dào nǐ
这 个 世 界 连 名 字 都 没 有， 你 是 谁？ 等 到 你
zǒu de shí hou yòu shì shuí jǐ bǎi nián zhī hòu nǐ yòu shì shuí
走 的 时 候 又 是 谁， 几 百 年 之 后 你 又 是 谁？
xiǎng qīng chǔ xiǎng míng bai cái dǒng de rén shēng shì wǒ men
想 清 楚 想 明 白， 才 懂 得 人 生 是 我 们
de lǚ xíng zhī dì bú shì wǒ men de jiā jīn tiān zài bài shī de
的 旅 行 之 地， 不 是 我 们 的 家。 今 天 在 拜 师 的
shí hou hěn duō dì zǐ shuō shī fu wǒ zhǎo dào huí jiā de
时 候 很 多 弟 子 说： “ 师 父， 我 找 到 回 家 的
lù le
路 了。 ”

yí gè rén de tòng kǔ shì zì jǐ zhǎo lái de fán nǎo shì zì
一 个 人 的 痛 苦 是 自 己 找 来 的， 烦 恼 是 自
jǐ xiǎng lái de shēng qì shì zì jǐ shēng chū lái de jiù xiàng
己 想 来 的， 生 气 是 自 己 生 出 来 的， 就 像

shēng hái zi yí yàng nǐ bù shēng nǎ lái de hái zi nǐ bù
生 孩 子 一 样 , 你 不 生 , 哪 来 的 孩 子 ? 你 不
shēng qì nǎ lái de qì hǎo hǎo xué fó cóng jīn tiān kāi shǐ
生 气 , 哪 来 的 气 ? 好 好 学 佛 , 从 今 天 开 始
bù shēng qì nǐ bù shēng qì qì jiù pǎo diào le zuò yí gè
不 生 气 。 你 不 生 气 , 气 就 跑 掉 了 。 做 一 个
kuài lè de rén jiù yào lí kāi shēng qì lí kāi fán nǎo bú qù
快 乐 的 人 就 要 离 开 生 气 、 离 开 烦 恼 , 不 去
zhǎo tòng kǔ jiù yǒng yuǎn yuǎn lí tòng kǔ
找 痛 苦 , 就 永 远 远 离 痛 苦 。

zài jiā rén xué fó yào dǒng de suí yuán bǐ rú shuāi le yì
在 家 人 学 佛 要 懂 得 随 缘 , 比 如 摔 了 一
jiāo xīn lǐ hěn ào nǎo wǒ jīn tiān zěn me huì shuāi le yì
跤 , 心 里 很 懊 恼 : “ 我 今 天 怎 么 会 摔 了 一
jiāo nǐ yòng fó fǎ de sī wéi lái xiǎng jīn tiān shuāi yì
跤 ? ” 你 用 佛 法 的 思 维 来 想 : “ 今 天 摔 一
jiāo tài hǎo le yòu méi yǒu shāng wǒ duǒ guò yì guān
跤 , 太 好 了 ! 又 没 有 伤 , 我 躲 过 一 关 ! ”
yòng shàn liáng de xīn tài qù xiǎng wèn tí huì dé dào shàn liáng
用 善 良 的 心 态 去 想 问 题 , 会 得 到 善 良
de huí bào yòng è de zhǒng zǐ qù xiǎng wèn tí huì yuè xiǎng
的 回 报 ; 用 恶 的 种 子 去 想 问 题 , 会 越 想
yuè hài pà měi yí gè rén dōu yào wǎng hǎo de dì fang xiǎng
越 害 怕 。 每 一 个 人 都 要 往 好 的 地 方 想 ,
rén de xīn yě shì zhè yàng zhǐ yǒu bǎ bié rén dōu dāng chéng pú
人 的 心 也 是 这 样 , 只 有 把 别 人 都 当 成 菩

sà nǐ de xīn zhōng chōng mǎn zhe pú sà nǐ bǎ zhōu wéi de
萨，你的心 中 充 满 着 菩 萨，你 把 周 围 的
rén dōu dāng chéng è rén nǐ xīn zhōng yí dìng shì è guàn mǎn
人 都 当 成 恶 人，你 心 中 一 定 是 恶 贯 满
yíng
盈。

yǒu yí wèi qīng nián qù bài fǎng yí wèi zhì zhě tā shuō
有 一 位 青 年 去 拜 访 一 位 智 者，他 说：

fǎ shī qǐng wèn rén de yí shēng nǎ yì tiān zuì zhòng yào
“法 师，请 问 人 的 一 生 哪 一 天 最 重 要？”

shì chū shēng zhī shí hái shì sǐ wáng zhī shí shì liàn ài zhī shí
是 出 生 之 时，还 是 死 亡 之 时？是 恋 爱 之 时，

hái shì shì yè chéng gōng zhī shí zuì zhòng yào ne zhì zhě gào
还 是 事 业 成 功 之 时 最 重 要 呢？”智 者 告

sù tā shēng mìng zuì zhòng yào de jiù shì nǐ de jīn tiān a
诉 他：“生 命 最 重 要 的 就 是 你 的 今 天 啊！”

qīng nián wèn wèi shén me zhì zhě shuō yīn wei jīn
青 年 问：“为 什 么？”智 者 说：“因 为 今

tiān shì wǒ men yōng yǒu de wéi yī de cái fù guò qù de yǐ jīng
天 是 我 们 拥 有 的 唯 一 的 财 富，过 去 的 已 经

méi yǒu le wèi lái de hái méi yǒu dé dào zhǐ yǒu jīn tiān shì wǒ
没 有 了，未 来 的 还 没 有 得 到，只 有 今 天 是 我

men wéi yī de cái fù zuó tiān wú lùn yǒu duō shǎo zhí dé huí yì
们 唯 一 的 财 富。昨 天 无 论 有 多 少 值 得 回 忆、

huái niàn hé xuàn yào de dōng xī dōu yǐ jīng zhēn shí de guò qù
怀 念 和 炫 耀 的 东 西，都 已 经 真 实 地 过 去；

míng tiān wú lùn yǒu duō shǎo mèng xiǎng huò huī huáng dōu hái
明天无论有多少梦想或辉煌，都还
méi yǒu dào lái jīn tiān wú lùn duō me píng cháng àn dàn dōu
没有到来；今天无论多么平常暗淡，都
zhǎng wò zài wǒ men zì jǐ de shǒu zhōng yóu wǒ men zì jǐ zhī
掌握在我们自己的手中，由我们自己支
pèi zhe bǎ wò dāng xià wěn zhù jīn tiān hǎo hǎo xué fó nǐ
配着。把握当下、稳住今天、好好学佛，你
jiù shì zài zào shēng mìng jiù shì zài cā xǐ nǐ de běn xìng nǐ
就是再造生命，就是在擦洗你的本性，你
cái néng dé dào wèi lái yīn wei bǎ wò jīn tiān cái huì yǒu měi hǎo
才能得到未来，因为把握今天才会有美好
de wèi lái qīng nián hái xiǎng zài wèn zhì zhě shuō zài
的未来！” 青年还想再问，智者说：“在
tán lùn jīn tiān de zhòng yào xìng qí shí wǒ men yǐ jīng làng fèi
谈论今天的重要性，其实我们已经浪费
le bù shǎo de jīn tiān wǒ men yōng yǒu de jīn tiān yòu jiǎn shǎo
了不少的今天，我们拥有的今天又减少
le xǔ duō xiǎng yi xiǎng nǐ men tóng yàng zuò zài zhè lǐ
了许多。” 想一想，你们同样坐在这里
fǎ xǐ chōng mǎn de xué xí gèng duō de zhì huì yǔ fó fǎ yǒu
法喜充满地学习更多的智慧与佛法，有
hěn duō rén hái zài shuì jiào dǎ má jiàng hái yǒu de rén zài chī
很多人还在睡觉、打麻将，还有的人在吃
chī hē hē zhōng dù guò le yì tiān zhè yì tiān yǒng yuǎn bú huì
吃喝喝中度过了一天，这一天永远不会
zài huí dào zhè ge shì jiè shàng lái le huó zhe de měi yì tiān
再回到这个世界上来了。活着的每一天，

bì xū zuò yǒu yì yú rén de shì qing yào bāng zhù rén yào
必须做有益于人的事情，要帮助人，要
chéng wéi rén lèi xīn líng de gōng chéng shī wǒ men wéi yī de zī
成为人类心灵的工程师。我们唯一的资
běn yě shì wéi yī jī huì jiù shì jīn tiān jīn tiān yīng gāi zuò
本，也是唯一机会，就是今天。今天应该做
de jiù shì yào wàng jì zuó tiān hǎo hǎo de bǎ wò zhù jīn tiān
的就是要忘记昨天、好好地把握住今天，
cái néng yǒu gèng duō de mèng xiǎng shí xiàn cái néng yǒu míng
才能有更多的梦想实现，才能有明
tiān měi hǎo de wèi lái jīn gāng jīng shuō guò qù xīn
天美好的未来。《金刚经》说：“过去心
bù kě dé xiàn zài xīn bù kě dé wèi lái xīn bù kě dé
不可得，现在心不可得，未来心不可得”。

wǒ men zuì bú rèn shi de rén qí shí shì wǒ men zì jǐ tái
我们最不认识的人其实是我们自己，台
zhǎng jīng cháng gēn bié rén shuō nǐ men bú rèn shi zì jǐ
长经常跟别人说“你们不认识自己”，
hěn duō rén bù zhī dao zì jǐ de xìng gé pí qì zhǐ zhī dao biǎo
很多人不知道自己的性格脾气，只知道表
céng ér bù zhī dao nèi xīn wǒ men qí shí dōu yǒu yī shuāng
层，而不知道内心。我们其实都有一双
yǎn jīng dàn shì wǒ men kàn bú dào zì jǐ de shēn tǐ yǎn jīng
眼睛，但是我们看不到自己的身体，眼睛
kàn chū qù dōu shì bié rén suǒ yǐ bié rén shēn shàng de máo bìng
看出去都是别人。所以别人身上的毛病，

wǒ men kàn de yì qīng èr chǔ ér zì jǐ shēn shàng de máo bìng
我们看得一清二楚，而自己身上的毛病
què yǒng yuǎn kàn bú dào wǒ men zhè shuāng yǎn jīng měi tiān
却永远看不到，我们这双眼睛每天
xiàng wài kàn qù xún zhǎo bié rén de quē diǎn ér kàn bú dào
向外看，去寻找别人的缺点，而看不到
zì jǐ de quē diǎn wǒ men zhè shuāng yǎn jīng yào yòng zhì huì
自己的缺点。我们这双眼睛，要用智慧，
yào kàn kàn zì jǐ de nèi xīn yǒu duō shǎo cí bēi yǒu duō shǎo
要看看自己的内心，有多少慈悲，有多少
shàn liáng de xīn yīng gāi hǎo hǎo yòng fó xìng zài zhè ge shì jiè
善良的心，应该好好用佛性在这个世界
shēng cún hé shēng huó zài wǒ men de yǎn jīng lǐ miàn kàn
生存和生活。在我们的眼睛里面，看
dào de zǒng shì nà xiē gōng míng fù guì cái chǎn cái fù měi sè
到的总是那些功名富贵、财产财富、美色
děng shēn wài zhī wù yǎn jīng kàn chū qù de dōu bú shì nǐ shēn
等身外之物。眼睛看出来的都不是你身
tǐ de dōng xī suǒ yǐ dōu shǔ yú shēn wài zhī wù yǎn jīng kàn
体的东西，所以都属于身外之物。眼睛看
dào le xīn jiù huì suí zhī ér dòng tiān tiān suǒ kàn dào de jiù
到了，心就会随之而动，天天所看到的就
qù zhuī qù qiú wèi le zhuī qiú míng lì fèn bú gù shēn wàng jì
去追去求，为了追求名利奋不顾身，忘记
le zì jǐ de nèi xīn zhè ge hǎo jiǔ bú jiàn de zhēn zhèng de zì jǐ
了自己的内心这个好久不见的真正的自己，
rén jiù huì mí shī zài máng máng hóng chén zhī zhōng
人就会迷失在茫茫红尘之中。

yào xué fó jiù yào xiàng nèi xīn kàn wǒ men xiū xīn dāng
要学佛就要向内心看，我们修心当
zhōng yǒu yí gè guān xīn jiù shì kàn zì jǐ de nèi xīn
中有一个“观心”，就是看自己的内心，
guān zì jǐ de fó xìng rú guǒ tiān tiān guān zhào zì jǐ de běn
观自己的佛性，如果天天观照自己的本
xìng jiù bú huì qù zài hu wài miàn de wǔ yù liù chén de jiǎ xiàng
性，就不会去在乎外面的五欲六尘的假象
de mí rén zhī wù tōng cháng ràng wǒ men jué de nán kān de shì
的迷人之物，通常让我们觉得难堪的事
qíng dōu shì shēn wài zhī wù miàn zi míng yù dì wèi míng
情都是身外之物，面子、名誉、地位、名
chē háo zhái zhè xiē dōu shì wài miàn de bú shì zì jǐ nèi
车、豪宅... 这些都是外面的，不是自己内
xīn de nǐ bú huì bèi sè xiàng suǒ mí huò yīn wèi nǐ shì xué fó
心的。你不会被色相所迷惑，因为你是学佛
rén zhè ge gài niàn jiù shì yīn wèi nǐ xué fó le zhī dào zhè xiē
人，这个概念就是因为学佛了，知道这些
dōu shì wài miàn de dōng xī ér bú shì nǐ zì jǐ de dōng xī nǐ
都是外面的东西而不是你自己的东西，你
jiù huì màn màn pāo qì tā bié rén jīng jì hǎo rén jiā chuān
就会慢慢抛弃它，别人经济好，人家穿
míng pái zhè xiē dōu shì xū wú de kōng de jiǎ de bú huì
名牌，这些都是虚无的、空的、假的，不会
zào chéng yí gè xué fó rén xīn lǐ de bù píng héng qí shí nǐ
造成一个学佛人心理的不平衡。其实你

yōng yǒu de dōng xī bié rén bù yí dìng yōng yǒu shēn wài zhī wù
拥 有 的 东 西 别 人 不 一 定 拥 有 ， 身 外 之 物
méi yǒu yí yàng shì yǒu yì yì kě yǐ hé nǐ xīn líng de chún jié de
没 有 一 样 是 有 意 义 可 以 和 你 心 灵 的 纯 洁 的
fó xìng qù bǐ de bié rén yǒu de dōng xī shì shēn wài zhī wù
佛 性 去 比 的 。 别 人 有 的 东 西 是 身 外 之 物 ，
ér wǒ men yǒu de dōng xī shì tiān shàng de shì zhì huì shì bié
而 我 们 有 的 东 西 是 天 上 的 ， 是 智 慧 ， 是 别
rén suǒ méi yǒu de zūn zhòng zì jǐ hǎo hǎo xué fó lǐ zhí
人 所 没 有 的 。 尊 重 自 己 ， 好 好 学 佛 ， 理 直
qì zhuàng huó chū yí gè shàn liáng de běn xìng
气 壮 活 出 一 个 善 良 的 本 性 。

rén yào dǒng de shēn wài zhī wù bú yào qù zhuī qiú hěn
人 要 懂 得 ， 身 外 之 物 不 要 去 追 求 ， 很
duō lǎo mā ma xiàn zài kàn qǐ lái hěn lǎo tā men yě yǒu nián
多 老 妈 妈 现 在 看 起 来 很 老 ， 她 们 也 有 年
qīng de shí hou qīng chūn yí qù bú fù fǎn hǎo hǎo zhuī xún
轻 的 时 候 ， 青 春 一 去 不 复 返 ， 好 好 追 寻
běn xìng de dōng xī shě qù wài biǎo wài zài de wù zhì bù zhuī
本 性 的 东 西 ， 舍 去 外 表 外 在 的 物 质 ， 不 追
qiú bù tān píng ān
求 、 不 贪 ， 平 安 。